

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

III.1. Analisa Masalah

Klinik Dr. Zamaan merupakan salah satu klinik yang ada di Kota Medan yang selektif dalam melakukan rekrutmen bidan, Penyeleksian yang tepat sangat di butuhkan agar kedepanya tidak terjadi sesuatu yang tidak diharapkan. Oleh karena itu keberadaan Sistem penunjang Keputusan sangat diperlukan untuk melakukan rekrutmen bidan pada Klinik Dr.Zamaan. Dalam hal ini Sistem penunjang Keputusan akan membantu pihak Klinik dalam melakukan rekrutmen sehingga pihak Klinik bisa mendapatkan calon bidan yang memiliki nilai terbaik tanpa memakan waktu yang cukup lama dan biaya cukup besar, sehingga orang tersebut layak bekerja di klinik Dr. Zamaan tersebut secara optimal dan dapat bertahan untuk waktu yang lama.Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan penerimaan Kebidanan di klinik Dr. Zamaan.

Untuk mendukung sistem pengambilan keputusan tersebut penulis memilih metode Profile Matching untuk mengimplementasikan ke dalam sistem. Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam SDM di mana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang atau calon yang akan dinilai kinerjanya. Dalam proses Profile Matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke

dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya atau disebut dengan GAP. Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut.

III.2. Penerapan Metode Profile Matching

Dalam melakukan penelitian ini penulis mencoba menerapkan metode Profile Matching dalam rekrutmen bidan di klinik Dr.Zamaan. Dimana di dalam proses Profile Matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Adapun proses dari perhitungan profile matching sebagai berikut.

1. Menentukan variabel-variabel (kriteria) pemetaan Gap kompetensi dan menentukan kriteria-kriteria yang digunakan dalam memproses nilai bidan.
2. Menghitung hasil pemetaan Gap kompetensi, yaitu selisih antara profile calon bidan dengan profile standar yang diharapkan, ditunjukkan dengan persamaan

$$\text{Gap} = \text{Profil Calon bidan} - \text{Profil Standar} \dots \dots \dots \text{1}$$

3. Perhitungan dan Pengelompokan Core dan Secondary Factor Perhitungan Core Factor ditunjukkan pada persamaan

$$\text{NCF} = \frac{\sum \text{NC(a,s,k)}}{\sum \text{IC}} \dots \dots \dots \text{2}$$

Dimana:

NCF : Nilai rata-rata core factor

NC(a,s,k): Jumlah total nilai core factor

IC : Jumlah item core factor

$$NSF = \frac{\sum Ns(a, s, k)}{\sum Is} \dots\dots\dots 3$$

Dimana:

NSF : Nilai rata-rata secondary factor

Ns(a,s,k): : Jumlah total nilai secondary factor

Is : Jumlah item secondary factor

4. Setelah perhitungan core factor dan secondary factor, kemudian menghitung nilai total berdasarkan persentase dari corefactor dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil menggunakan rumus pada persamaan.

$$x \%NCFu, + x \%NSFu, p = N(u, p) \dots\dots\dots 4$$

5. Proses terakhir adalah perhitungan Nilai Akhir, yaitu mengalikan nilai total dari masing-masing kriteria dengan persentasenya yang kemudian dijumlahkan menggunakan rumus persamaan

$$NilaiAkhir = x \%Nu + x \%Np \dots\dots\dots 5$$

Contoh Kasus:

Dalam kasus ini penulis akan mengambil 3 contoh perhitungan kandidat atau calon bidan yaitu: 1. Intan, 2. Fitri 3. Tini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhitungan Pemetaan Gap Kompetensi Setelah proses penentuan kandidat, proses berikutnya adalah menentukan calon bidan yang paling cocok dengan kriteria rekrutmen bidan di Klinik Dr.Zamaan. Dalam kasus ini penulis menggunakan perhitungan pemetaan gap kompetensi di mana yang dimaksud dengan gap disini adalah perbedaan antara profil calon bidan dengan bidan.
2. Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi Berdasarkan Kriteria-Kriteria Dalam perhitungan penerimaan calon tenaga pengajar dimana pengumpulan gap-gap yang terjadi itu sendiri pada tiap kriterianya mempunyai perhitungan yang berbeda-beda. Selanjutnya menentukan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan pelamar yang lolos dalam rekrutmen bidan.

Tabel III.1. Keterangan Kriteria

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria
Kecerdasan	Pengetahuan Umum
	Obat-Obatan
	Pengetahuan Bidang Kerja
	Ketrampilan
Wawancara	Pendidikan Terakhir
	Usia
	Pengalaman Kerja
	Nilai Ipk
Sikap	Kepribadian
	Etika
	Percaya Diri
	Motivasi

Ket: Kriteria yang menentukan pelamar bisa diterima Pada Klinik Dr. Zamaan

Adapun pengelompokan kriteria Core Factor dan Secondary Factor bisa dilihat pada ditunjukkan pada Tabel III.2.

Tabel III.2. Keterangan kriteria Core Factor dan Secondary Factor

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Core Factor	Secondary Factor
Kecerdasan	Pengetahuan Umum	√	
	Obat-Obatan	√	
	Pengetahuan Bidang Kerja		√
	Ketrampilan		√
Wawancara	Pendidikan Terakhir	√	
	Usia	√	
	Pengalaman Kerja		√
	Nilai Ipk		√
Sikap	Kepribadian	√	
	Etika	√	
	Percaya Diri		√
	Motivasi		√

Tabel III.3. Keterangan Sub Kriteria Kriteria Kecerdasan

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Nilai Sub Kriteria	Keterangan
Kecerdasan	Pengetahuan Umum	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik
	Obat-obatan	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik
	Pengetahuan bidang kerja	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik

		1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik

Tabel III.4. Keterangan Sub Kriteria Kriteria Wawancara

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Nilai Sub Kriteria	Keterangan
Wawancara	Pendidikan terakhir	1	SMA
		2	D2 Kebidanan
		3	D3 kebidanan
		4	D4 Kebidanan
	Usia	1	17 sampai 20
		2	21 sampai 25
		3	26 sampai 30
		4	31 sampai 34
	Pengalaman kerja	1	Belum berkeja
		2	Pernah bekerja 1 tahun
		3	Pernah bekerja lebih dari 2 tahun
		4	Pernah bekerja lebih dari 3 tahun
	Nilai Ipk	1	2.00
		2	3.00
		3	3.50
		4	4.00

Tabel III.5. Keterangan sub Kriteria Sikap

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria	Nilai Sub Kriteria	Keterangan
Sikap	Kepribadian	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik
	Etika	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik

	Percaya Diri	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik
	Motivasi	1	Sangat Kurang
		2	Kurang
		3	Cukup
		4	Baik

Setelah diperoleh *gap* pada masing-masing calon bidan, setiap profil calon Bidan di klinik Dr.Zamaan diberi bobot nilai dengan ketentuan pada tabel bobot nilai *gap*. Seperti yang terlihat pada Tabel III.6. berikut.

Tabel III.6. Tabel Bobot Nilai Gap

No.	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan).
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level.
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level.
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level.
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level.
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level.
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level.
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level.
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level.

Berikut merupakan contoh dari penerapan metode *profile matching* dimana penulis menampilkan 3 contoh perhitungan untuk melakukan perekrutan bidan seperti berikut.

a. Kriteria Kriteria Kecerdasaan

Pada kriteria ini, dilakukan perhitungan *gap* antara *profil Bidan* dikurang dengan *profil standar*, Adapun perhitungan bobot *profil Bidan* tetap ditunjukkan pada Tabel III.7. dan Table III.8. dibawah ini:

Tabel III.7. Tabel Pembobotan Kriteria Kecerdasaan

No	Nama Calon	Kriteria	K1	K2	K3	K4
1	Intan	Kecerdasaan	3	4	4	3
2	Fitri	Kecerdasaan	4	3	2	3
3	Tini	Kecerdasaan	3	2	3	2
<i>Profil Standar</i>			3	3	4	3
1	Intan	Kecerdasaan	0	1	0	0
2	Fitri	Kecerdasaan	1	0	-2	0
3	Tini	Kecerdasaan	0	-1	-1	-1

Tabel III.8. Tabel Hasil Bobot Kriteria Kecerdasaan

Hasil Bobot Nilai GAP							
1	Intan	Kecerdasaan	GAP	5	4.5	5	5
2	Fitri	Kecerdasaan		4.5	5	3	5
3	Tini	Kecerdasaan		5	4	4	4

b. Kriteria Wawancara

Pada kriteria ini, dilakukan perhitungan *gap* antara *profil bidan* dikurang dengan *profil standar*, Adapun perhitungan bobot *profil bidan* tetap ditunjukkan pada Tabel III.9. dan Tabel III.10. di bawah ini :

Tabel III.9. Tabel Pembobotan Kriteria Wawancara

No	Nama Calon	Kriteria	K1	K2	K3	K4
1	Intan	Wawancara	2	2	2	2
2	Fitri	Wawancara	3	3	3	3
3	Tini	Wawancara	2	3	1	3

Profil Standar			4	3	4	4
1	Intan	Wawancara	-2	-1	-2	-2
2	Fitri	Wawancara	-1	0	-1	-1
3	Tini	Wawancara	-2	0	-3	-1

Tabel III.10. Tabel Hasil Bobot Kriteria Wawancara

Hasil Bobot Nilai GAP							
1	Intan	Wawancara	GAP	3	4	3	3
2	Fitri	Wawancara		4	5	4	4
3	Tini	Wawancara		3	5	2	4

c. Kriteria Sikap

Pada kriteria ini, dilakukan perhitungan *gap* antara *profil bidan* dikurang dengan *profil standar*, Adapun perhitungan bobot *profil bidan* tetap ditunjukkan pada Tabel III.11. dan Tabel III.12. di bawah ini :

Tabel III.11. Tabel Pembobotan kriteria Sikap

No	Nama Calon	Kriteria	K1	K2	K3	K4
1	Intan	Sikap	3	4	4	4
2	Fitri	Sikap	3	3	3	3
3	Tini	Sikap	3	2	3	3
Profil Standar			3	4	3	3
1	Intan	Sikap	0	0	1	1
2	Fitri	Sikap	0	-1	0	0
3	Tini	Sikap	0	-2	0	0

Tabel III.12. Tabel Hasil Bobot kriteria sikap

Hasil Bobot Nilai GAP							
1	Intan	Sikap	GAP	5	5	4,5	4,5
2	Fitri	Sikap		5	4	5	5
3	Tini	Sikap		5	3	5	5

3. Perhitungan dan Pengelompokan Core dan Secondary Factor, setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga kriteria, yaitu kriteria administrasi, sikap, kerja dengan cara yang sama, setiap kriteria dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Core Factor dan Secondary Factor. pengelompokan bobot nilai *gap* terlihat pada perhitungan kriteria kecerdasan, wawancara, dan sikap sebagai berikut.

a. Kriteria Kecerdasan

Perhitungan core factor dan secondary factor untuk kriteria sikap dan perilaku terlebih dahulu menentukan sub kriteria mana yang menjadi core factor dan secondary factor

Tabel III.13. Tabel Pengelompokan Nilai Bobot GAP Kriteria Kecerdasan

No	Nama Calon	K1	K2	K3	K4	Core Factor	Secondary Factor
1	Intan	5	4.5	5	5	4.75	5
2	Fitri	4.5	5	3	5	4.75	4
3	Tini	5	4	4	4	4.5	4

b. Kriteria Wawancara

Perhitungan core factor dan secondary factor untuk kriteria sikap dan perilaku terlebih dahulu menentukan subkriteria mana yang menjadi core factor dan secondary factor

Tabel III.14. Tabel Pengelompokan Nilai Bobot GAP Kriteria Wawancara

No	Nama Calon	K1	K2	K3	K4	Core Factor	Secondary Factor
1	Intan	3	4	3	3	3,5	3
2	Fitri	4	5	4	4	4.5	4
3	Tini	3	5	2	4	4	3

c. Kriteria Sikap

Perhitungan core factor dan secondary factor untuk kriteria kerja terlebih dahulu menentukan sub kriteria mana yang menjadi core factor dan secondary factor.

Tabel III.15. Tabel Pengelompokan Nilai Bobot GAP Kriteria Sikap

No	Nama Calon	K1	K2	K3	K4	Core Factor	Secondary Factor
1	Intan	5	5	4.5	4.5	5	4,5
2	Fitri	5	4	5	5	4,5	5
3	Tini	5	3	5	5	4	5

4. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan setiap kriteria di atas, berikutnya dihitung nilai total berdasarkan persentase dari core dan secondary yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Berikut perhitungan dapat ditunjukkan pada persamaan

$$x \%NCF(a, k, w) + x \%NSF(w, s, a) = N(a, k, w)$$

Keterangan:

$NCF(a, k, w)$ = Nilai rata-rata core factor

$NSF(w, s, a)$ = Nilai rata-rata secondary factor

$N(a, k, w)$ = Nilai total dari kriteria

$(x)\%$ = Nilai persen yang di inputkan

a. Kriteria Kecerdasaan

Tabel III.16. Tabel Nilai Total Kriteria Kecerdasaan

No	Nama Calon	Core Factor	Secondary Factor	Na
1	Intan	4,75	5	4,85
2	Fitri	4.75	4	4.45
3	Tini	4.5	4	4.3

b. Kriteria Wawancara

Tabel III.17. Tabel Nilai Total Kriteria Wawancara

No	Nama Calon	Core Factor	Secondary Factor	Na
1	Intan	3,5	3	3.3
2	Fitri	4,5	4	4.3
3	Tini	4	3	3.6

c. Kriteria Sikap

Tabel III.18. Tabel Nilai Total Kriteria Sikap

No	Nama Calon	Core Factor	Secondary Factor	Na
1	Intan	5	4.5	4.8
2	Fitri	4.5	5	4.7
3	Tini	4	5	4.4

5. Perhitungan Penentuan Ranking

Hasil akhir dari Profile Matching adalah proses ranking dari kandidat calon

Bidan di klinik Dr.Zamaan.

Tabel III.19. Tabel Perhitungan Penentuan Ranking

Perhitungan Penentuan Ranking						
No	Nama Calon	Nilai	Nilai Wawancara	Nilai sikap	Nilai Akhir	Keputusan
1	Fitri	4.85	3.3	4.8	4.2925	Tidak Diterima
2	Intan	4.45	4.3	4.7	4.4725	Diterima
3	Tini	4.3	3.6	4.4	4.085	Tidak Diterima

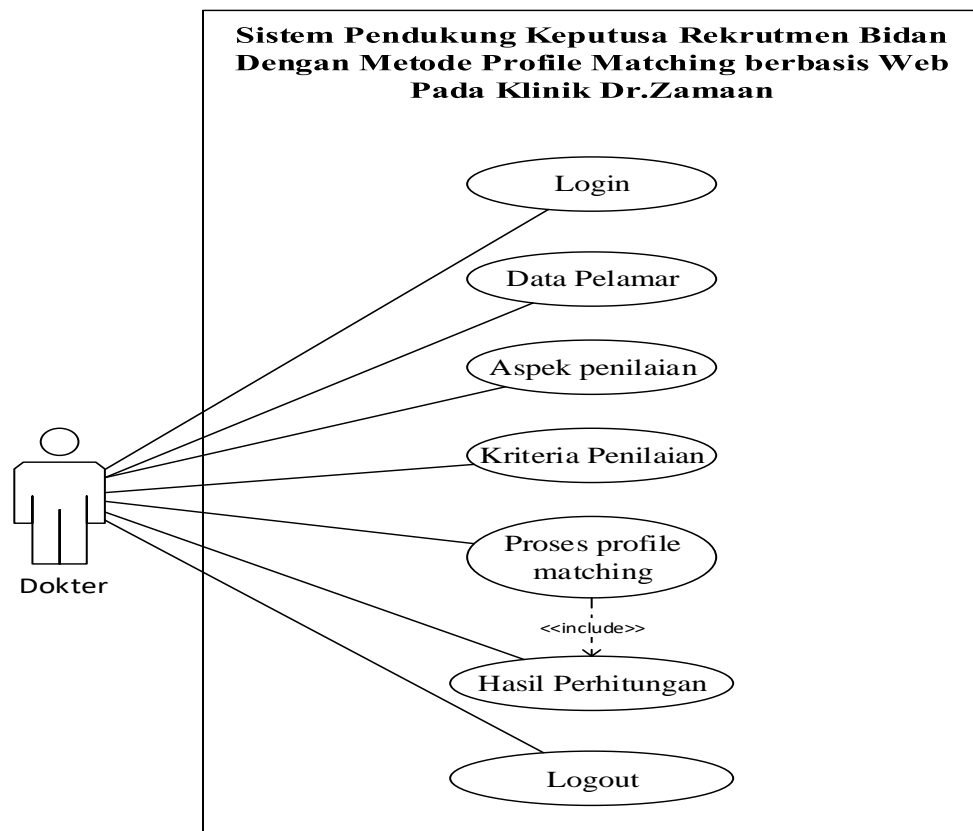
Dari hasil perhitungan penentuan ranking di atas dapat dilihat bahwa calon bidan dengan nama Fitri dan Intan diterima menjadi bidan di klinik Dr.Zamaan Sedangkan calon bidan dengan nama Tini tidak diterima sebagai bidan di klinik Dr.Zamaan

III.3. Desain Sistem

Perancangan dari sistem ini digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau system informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari system yang akan kita bangun. *Use case diagram* yang terdapat pada rekrutmen bidan di klinik Dr.Zamaan. seperti pada gambar III.1 berikut ini.



Gambar III.1. Use Case Diagram Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Bidan Dengan Metode Profile Matching berbasis Web Pada Klinik Dr.Zamaan

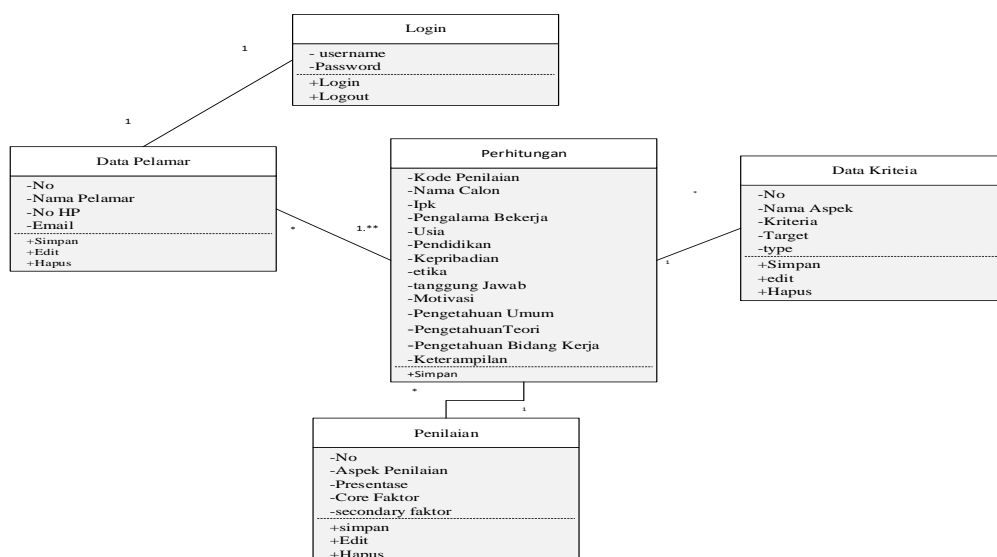
Penjelasan use case:

1. Dokter melakukan *Login* sistem yang telah kita buat
2. Setelah melakukan login bagian personalian akan masuk kepada menu utama yang berisi seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk merekrut bidan.
3. Kemudian Dokter masuk kedalam sistem kriteria yang berfungsi untuk menentukan kriteria apa saja yang menjadi acuan penentuan hasil dari perekrutan.
4. Dokter masuk kedalam data kriteria, yang digunakan untuk menentukan kriteria setelah data kriteria dibuat
5. Setelah semua bagian telah diisi dokter langsung masuk kedalam perhitungan *profile matching* yang berfungsi menghitung semua nilai menggunakan metode tersebut.

6. Kemudian dokter melakukan cetak laporan yang digunakan untuk menunjukkan hasilnya kepada pemimpin dan dilakukan pengesahan oleh pemimpin.
7. Dan terakhir dokter melakukan *Logout* untuk keluar dari sistem yang sudah dibuat.

III.3.2. Class Diagram

Class Diagram yang terdapat pada klinik Dr.zamaan digambarkan seperti pada Gambar III.2. berikut.



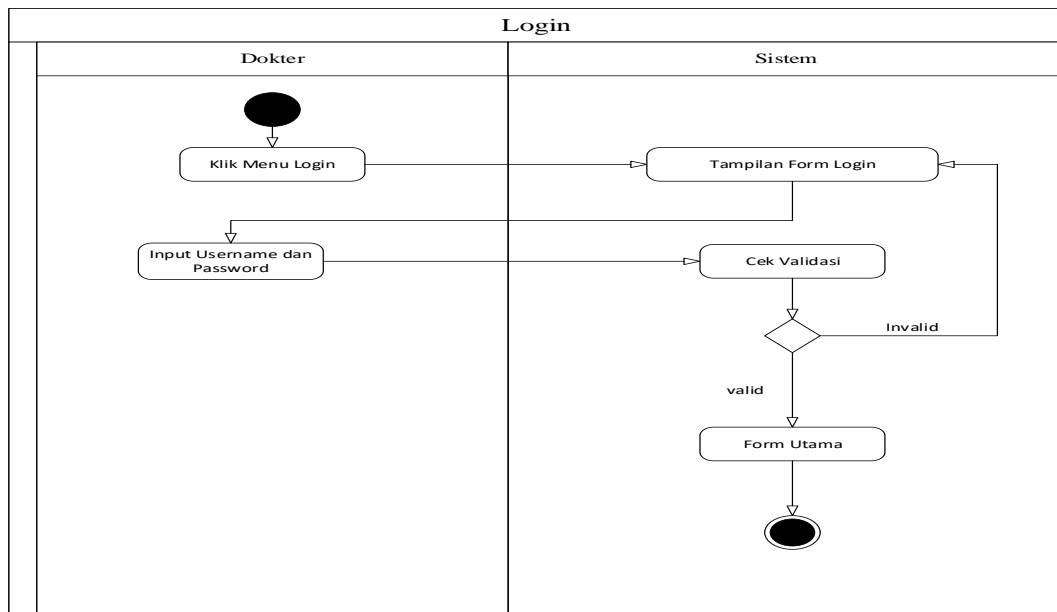
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Bidang Dengan Metode Profile Matching berbasis Web Pada Klinik Dr.Zamaan.

III.3.3. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam system yang sedang dirancang, bagaimana masing – masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

a) Activity Diagram Login

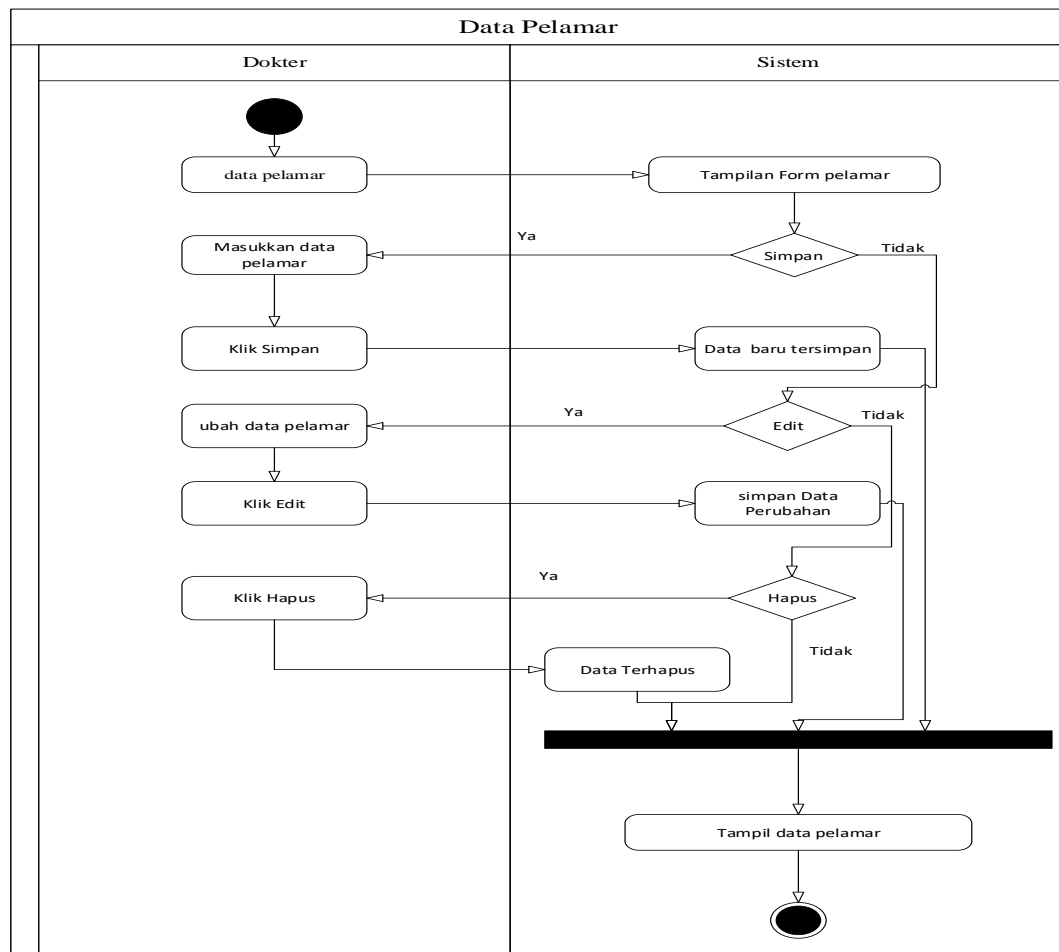
Activity diagram login berfungsi untuk menjelaskan cara masuk kedalam sistem. Pada form login, admin memasukkan data username dan password untuk dapat mengakses ke dalam sistem, ditunjukkan pada Gambar III.3. berikut:



Gambar III.3. Activity Diagram Login Admin

b) Activity Diagram Data Pelamar

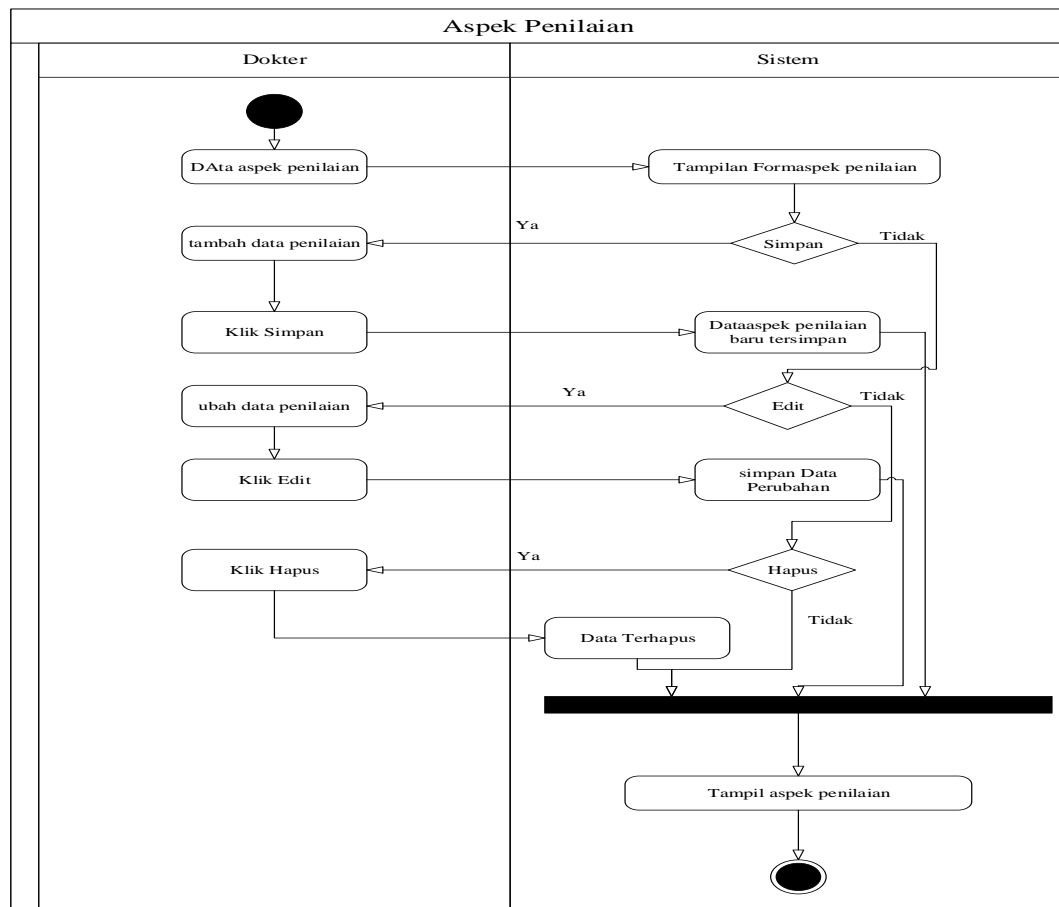
Activity diagram data Pelamar berfungsi untuk menjelaskan cara melakukan pengolahan data Pelamar, seperti simpan, edit, hapus pada tabel data calon Pelamar. Seperti ditunjukkan pada gambar III.4. berikut:



Gambar III.4. Activity Diagram Data pelamar

c) Activity Diagram Kriteria Penilaian

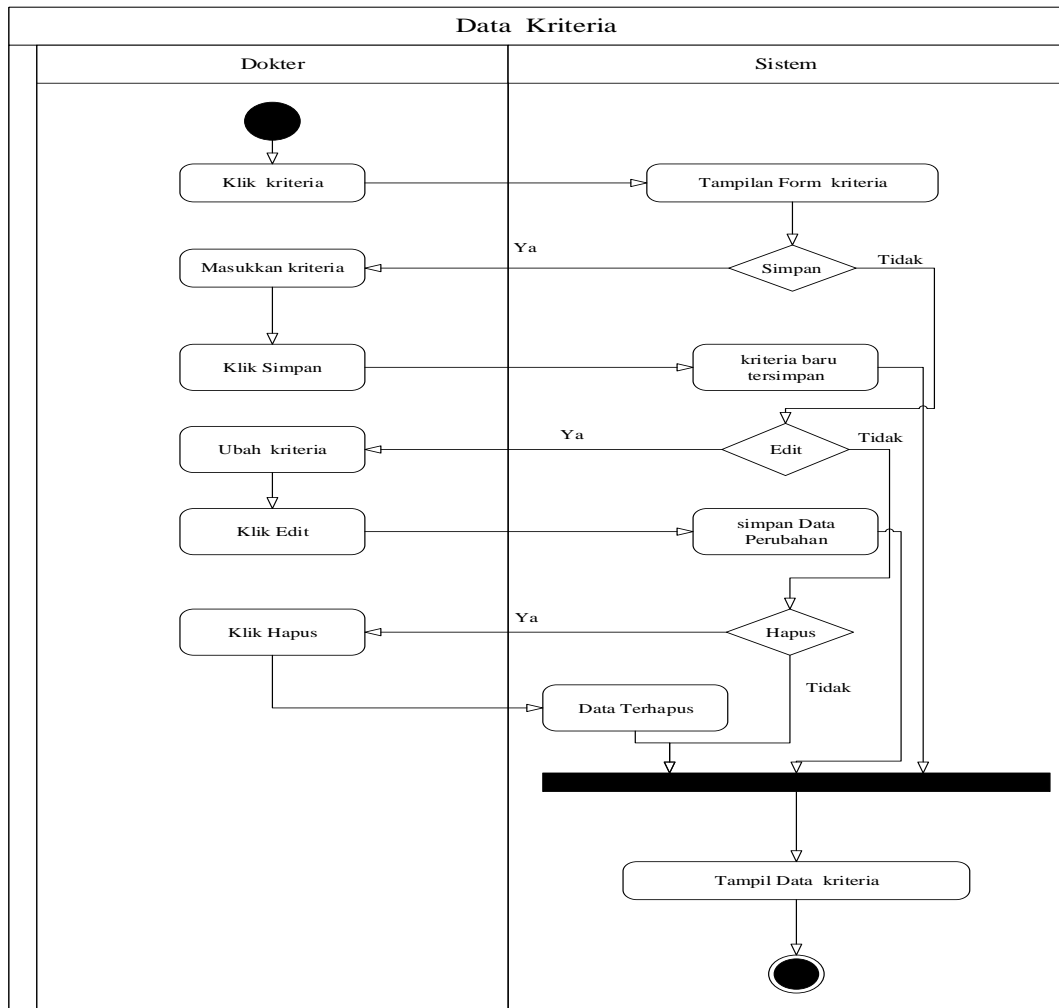
Activity diagram Kriteria Penilaian berfungsi untuk menjelaskan cara melakukan Kriteria Penilaian sesuai dengan kriteria yang ada, seperti simpan, edit, hapus pada tabel Kriteria Penilaian yang dilakukan oleh admin. Seperti ditunjukkan pada gambar III.5.



Gambar III.5. Activity Diagram Kriteria Penilaian

d) Activity Diagram Data Kriteria

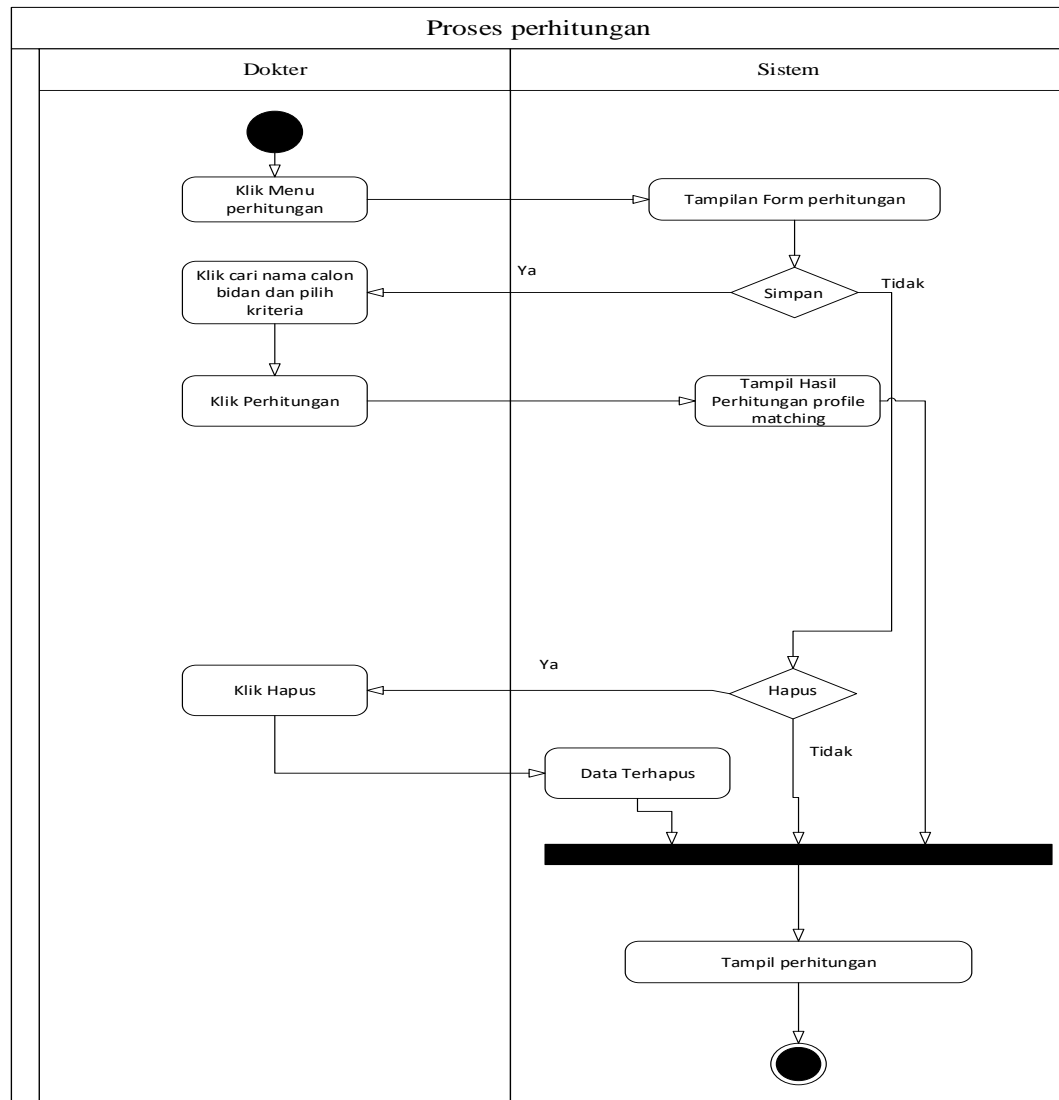
Activity diagram Data Kriteria berfungsi untuk menjelaskan cara melakukan pengolahan data Kriteria dengan nilai kriteria yang akan di inputkan, seperti simpan, edit, hapus pada tabel Data Kriteria yang dilakukan oleh admin. Seperti ditunjukkan pada gambar III.6.



Gambar III.6. Activity Diagram Data Kriteria

e) Activity Diagram Proses Profile Matching

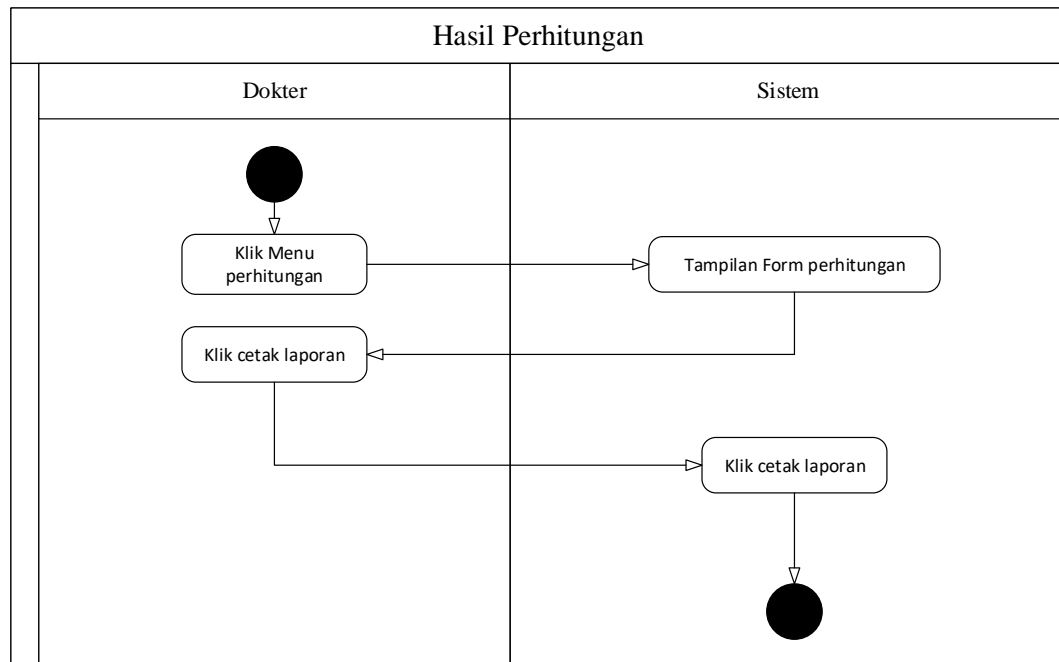
Activity diagram proses Proses profile matching menggambarkan aktivitas admin dalam melakukan Proses profile matching untuk menentukan penerimaan Bidan. Bentuk activity diagram proses perhitungan dapat dilihat pada gambar III.7. berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Proses perhitungan

f) Activity Diagram Hasil Perhitungan

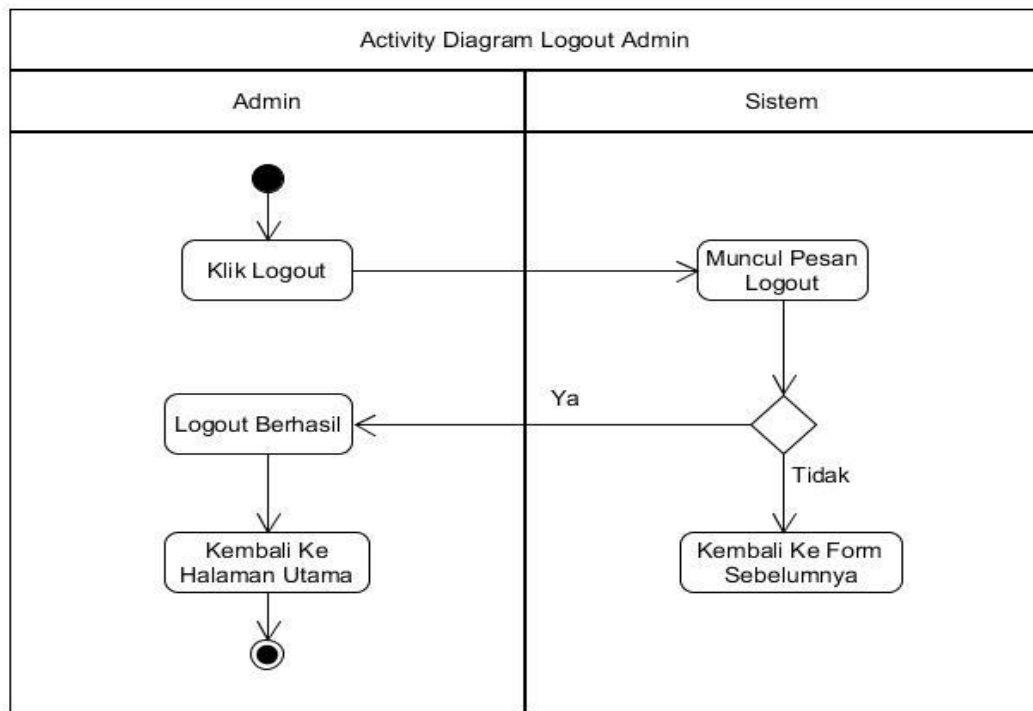
Activity diagram Hasil Perhitungan menggambarkan aktivitas admin dalam melakukan proses penilaian untuk menampilkan laporan Bidan. Bentuk activity diagram Hasil Perhitungan dapat dilihat pada gambar III.8.berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Hasil Perhitungan

g) Activity Diagram logout

Activity diagram logout berfungsi untuk menjelaskan cara keluar dari sistem pendukung keputusan Rekrutmen bidan klinik Dr.Zamaan. Seperti ditunjukkan pada gambar III.9. berikut :



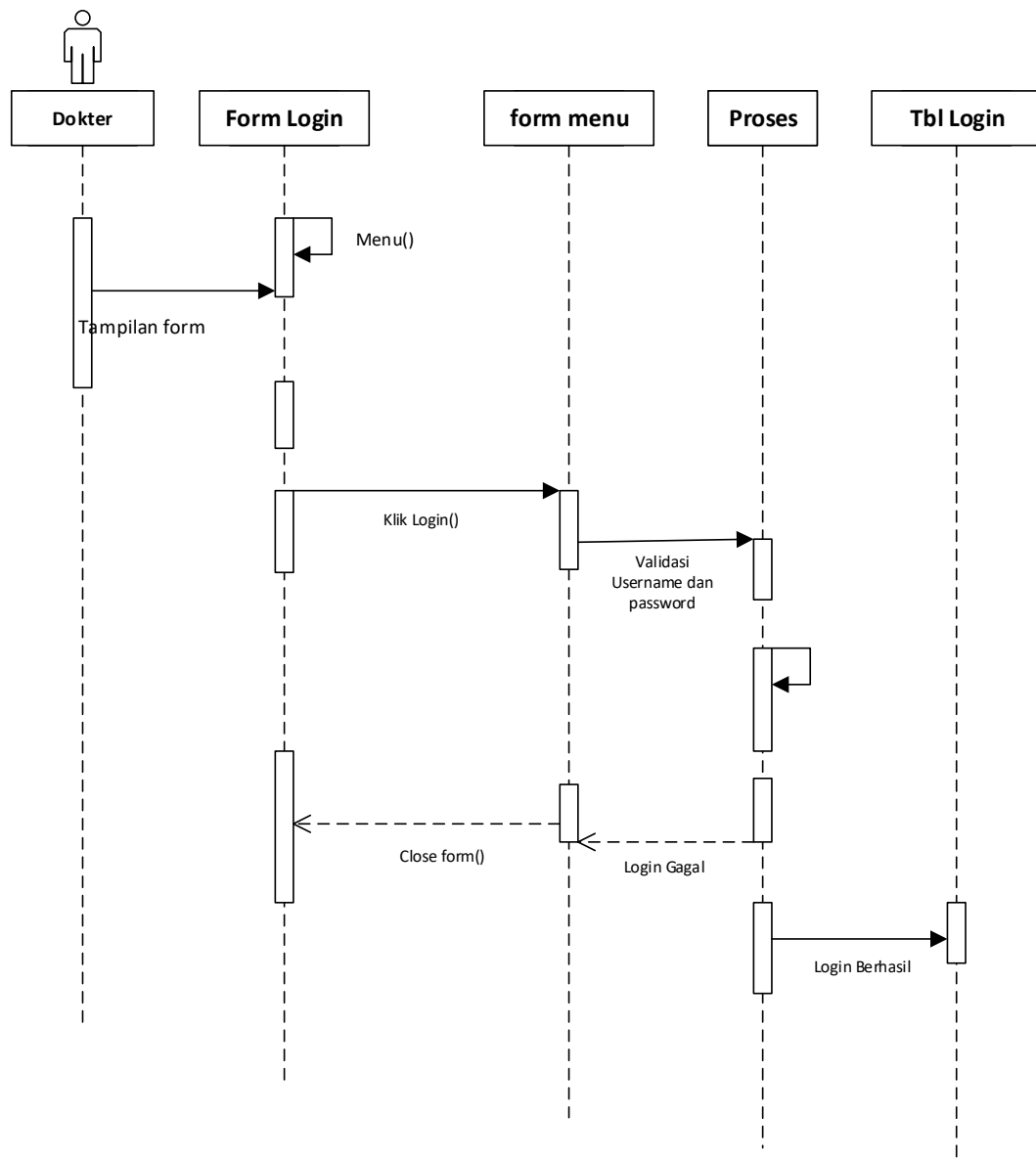
Gambar III.9. Activity Diagram Logout Dokter

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram dari Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Bidan Berbasis Web Pada Klinik Dr.Zamaan:

1. *Sequence Diagram Login Admin*

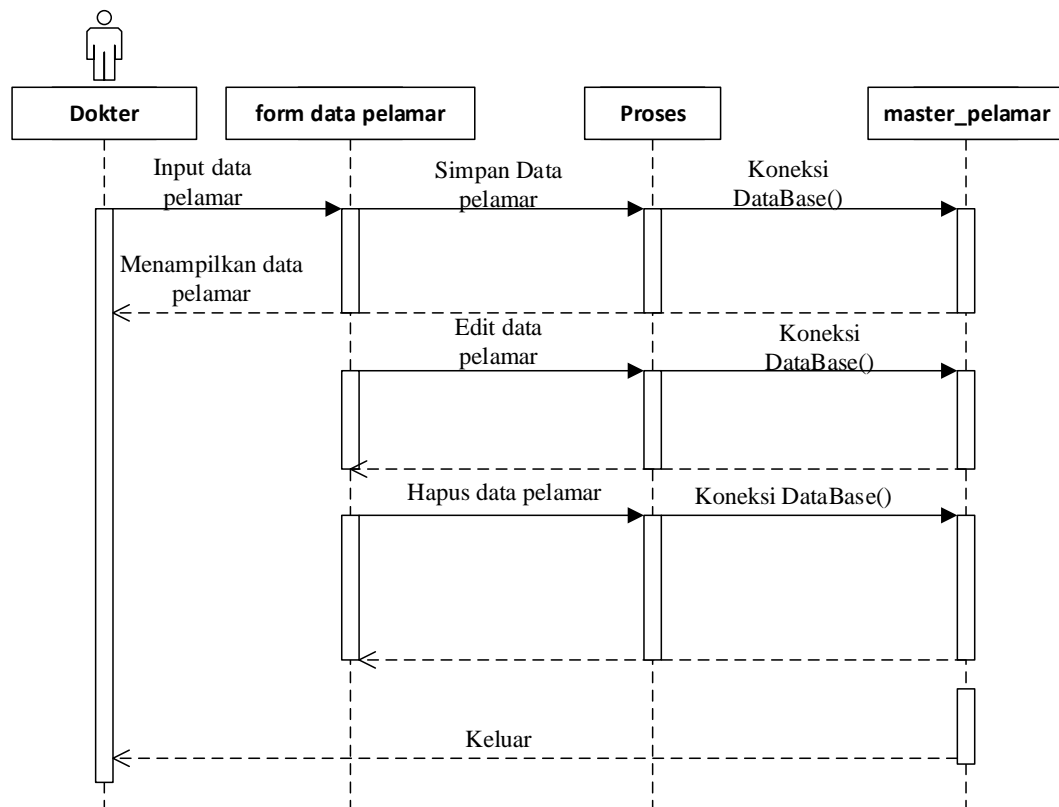
Sequence diagram login menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam melakukan login. Bentuk sequence diagram login dapat dilihat pada gambar III.10. berikut



Gambar III.10 Sequence Diagram Login admin

2. Sequence Diagram Data Pelamar

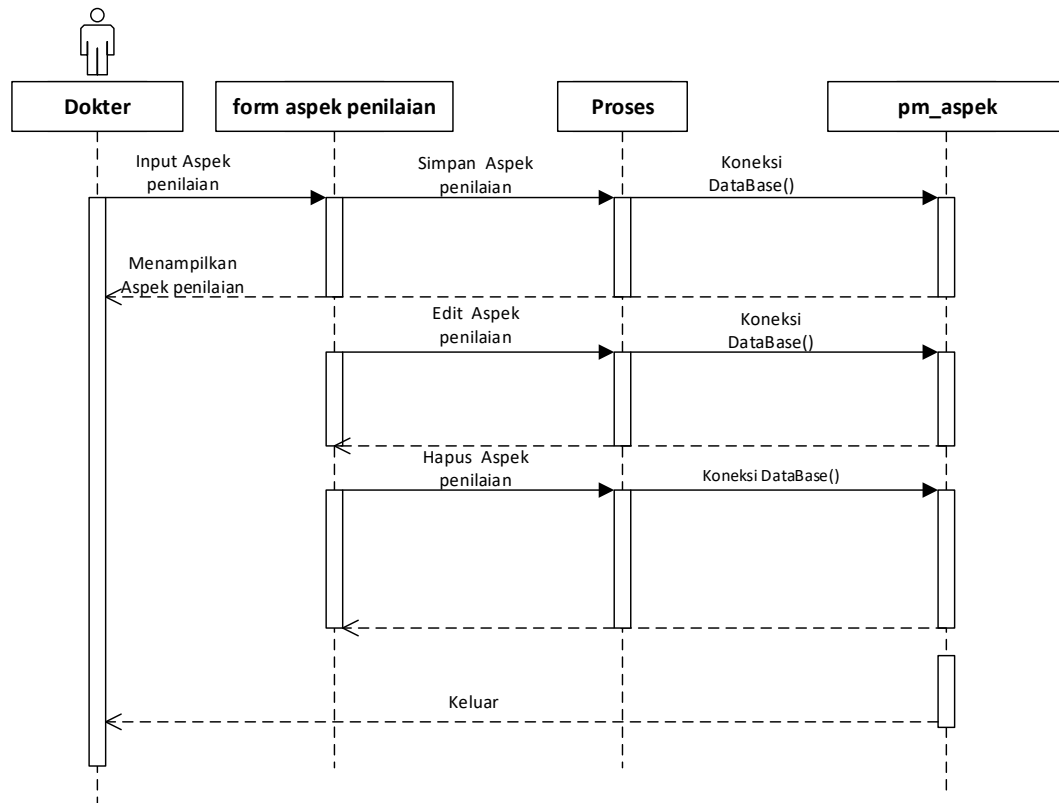
Sequence diagram data pelamar menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan data pelamar. Bentuk sequence diagram data pelamar dapat dilihat pada gambar III.11.berikut:



Gambar III.11. Sequence Diagram data Pelamar

3. Sequence Diagram Kriteria Penilaian

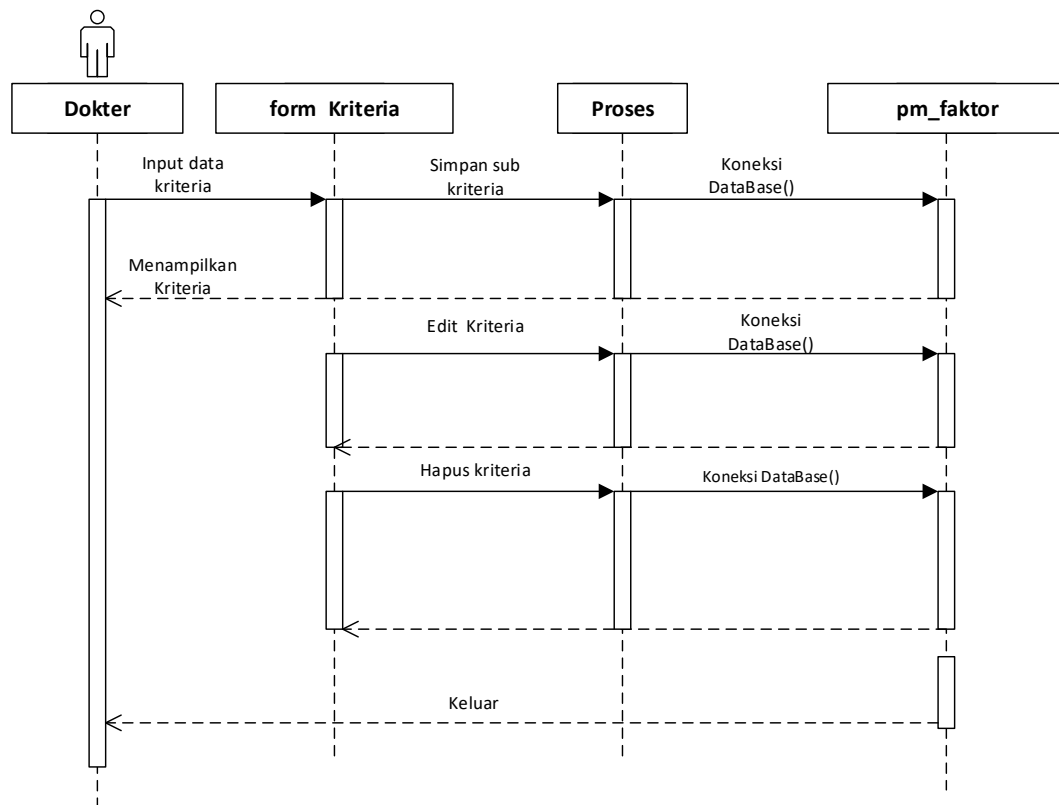
Sequence diagram Kriteria Penilaian menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan Kriteria Penilaian. Bentuk sequence diagram Kriteria Penilaian dapat dilihat pada gambar III.12. berikut:



Gambar III.12. Sequence Diagram Kriteria Penilaian

4. Sequence Diagram Data Kriteria

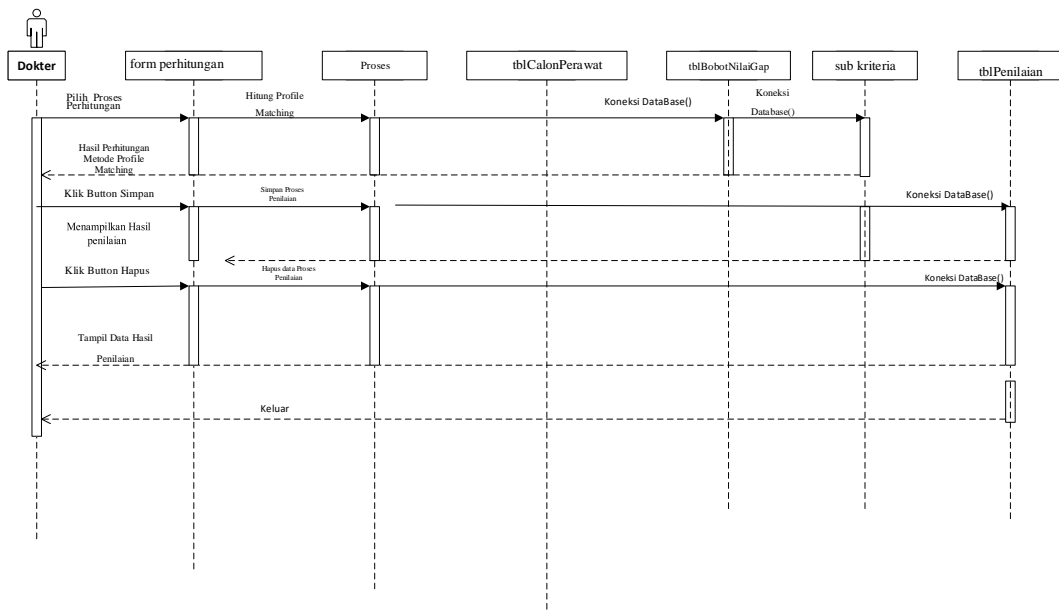
Sequence diagram data kriteria menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan data kriteria. Bentuk sequence diagram kriteria dapat dilihat pada gambar III.13.



Gambar III.13. Sequence criteria

5. Sequence Diagram Proses Profile Matching

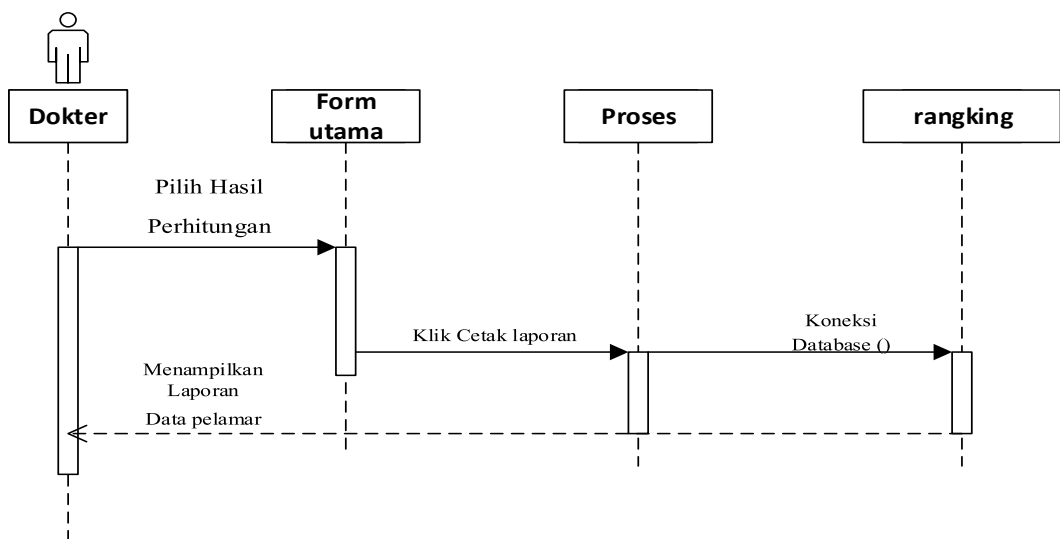
Sequence diagram Proses profile matching menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan penilaian penerimaan bidan. Bentuk *sequence diagram* proses perhitungan dapat dilihat pada gambar III.14.



Gambar III.14. Sequence Diagram Proses Profile matching

6. Sequence Diagram Cetak Laporan pelamar

Sequence diagram Cetak Laporan pelamar menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam Cetak Laporan pelamar Bentuk sequence diagram Cetak Laporan pelamar dapat dilihat pada gambar III.15.



Gambar III.15. Sequence Diagram cetak laporan

III.4. Desain Tabel

Berikut ini merupakan rancangan struktur tabel dari rekrutmen bidan:

1. Struktur Tabel *Login*

Tabel III.20. Rancangan Tabel Login

Nama <i>Database</i>		db_profile		
Nama Tabel		Master_user		
No	Nama Field	pe Data	nilai	Kunci
1.	id_user	int	11	<i>Primary Key</i>
2.	username	varchar	30	-
3	nama	varchar	100	-
4	password	varchar	50	-
5	level	tinyint	1	-
6	dibuat_oleh	int	11	-
7	tgl_dibuat	datetime		-
8	diubah_oleh	int	11	-
9	tgl_dibah	datetime		-

2. Struktur Tabel Data Pelamar

Tabel III.21. Rancangan Tabel Pelamar

Nama <i>Database</i>		Db_profile		
Nama Tabel		Master_pelamar		
No	Nama Field	Tipe Data	nilai	Kunci
id_pelamar	int	11	ID Calon bidan	idCalon(*)
nama_pelamar	varchar	50	nama_pelamar	-
no_hp	varchar	12	no_hp	-
Email	varchar	50	email	-

3. Struktur Tabel Pm_kriteria

Tabel III.22. Rancangan Pm_kriteria

Nama Database	Db_profile		
Nama Tabel	Pm_Aspek		
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_Aspek	tinyint(3) unsigned	3	id_kriteria
kriteria	varchar(100)	100	kriteria
prosentase	Float	-	prosentase
bobot_core	Float	-	bobot_core
bobot_secondary	Float	-	bobot_secondary

4. Struktur Tabel Data Bobot

Tabel III.23. Rancangan Tabel data bobot

Nama Database	Db_profile		
Nama Tabel	Pm_faktor		
Nama Field	Tipe Data	Ukura n	Keterangan
selisih	Tinyint	3	selisih
bobot	Float	-	bobot
keterangan	varchar	100	keterangan

5. Sruktur Table Faktor

Tabel III.24. Rancangan Tabel faktor

Nama Database	Db_profile		
Nama Tabel	Pm_faktor		
Nama Field	Tipe Data	Ukura n	Keterangan
id_faktor	tinyint(3) unsigned	3	id_faktor
id_kriteria	tinyint(3) unsigned	3	id_kriteria
faktor	varchar(30)	30	faktor
target	tinyint(3)	3	target
type	Set	-	type

6. Struktur Tabel Data Rangking

Tabel III.25. Rancangan Tabel rangking

Nama <i>Database</i>	Db_profile		
Nama Tabel	Pm_rangking		
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_pelamar	int	11	id_pelamar
nilai_akhir	decimal	10	nilai_akhir

7. Struktur Tabel Dat Sampel

Tabel III.26. Rancangan Tabel sampel

Nama <i>Database</i>	Db_profile		
Nama Tabel	Pm_sampel		
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_sample	int(11) unsigned	11	id_sample
id_pelamar	tinyint(3) unsigned	3	id_pelamar
id_faktor	tinyint(3) unsigned	3	id_faktor
value	tinyint(3) unsigned	3	value

III.5. Desain *User Interface*

Berikut ini adalah rancangan atau desain *input* sebagai antarmuka pengguna:

1. Desain *Login*

Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan halaman login pada sistem agar hanya admin yang bisa mengakses sistem. Adapun rancangan Desain terlihat pada gambar III.16.

Selamat Datang
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 30%;"> <p style="text-align: center;">Logo Klinik</p> </div> <div style="margin: 10px auto; width: 30%;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Username</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Password</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Login</div> </div>
Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile Matching

Gambar III.16. Desain *Login admin*

2. Rancangan *Form Home*

Rancangan *form Home* merupakan tampilan yang muncul setelah admin melakukan *login*. Bentuk rancangan Home dapat dilihat pada gambar III.17.

SPK Profile Matching	Logout
HOME	Home
Data Pelamar	<p style="font-size: 1.2em; margin: 0;">Tampilan Halaman Utama Admin</p>
Aspek Penilaian	
Kriteria Penilaian	
Proses Profile matching	
Hasil Perhitungan	

Gambar III.17. Desain form utama

3. Rancangan Form Data pelamar

Perancangan form Data pelamar merupakan tampilan admin mengelola data bidan. Adapun tampilan perancangan Data pelamar dapat dilihat pada gambar III.18.

SPK Profile Matching	Logout				
HOME	Data Pelamar				
Data Pelamar	<input type="button" value="Tambah Data"/>				
Aspek Penilaian	No	Nama Pelamar	Nomor HP	Email	Action
Kriteria Penilaian	1	xxx	xxx	xxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Proses Profile matching	2	xx	xxx	xxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Hasil Perhitungan	3	xxx	xxx	xxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar III.18. Desain pelamar

4. Rancangan Form Aspek Penilaian

Pada perancangan ini admin melakukan Aspek Penilaian Adapun perancangan form Aspek Penilaian dapat dilihat pada gambar III.19.

SPK Profile Matching	Logout					
HOME	Aspek Penilaian					
Data Pelamar	<input type="button" value="Tambah Data"/>					
Aspek Penilaian	No	Aspek Penilaian	Presentase	Core faktor	Secondary faktor	Action
Kriteria Penilaian	1	xxx	xxx	xxx	xxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Proses Profile matching	2	xx	xxx	xxx	xxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Hasil Perhitungan	3	xxx	xxx	xxxx	xxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar III.19. Desain Aspek Penilaian

5. Rancangan Form Kriteria penilaian

Pada perancangan ini admin melakukan kriteria penilaian Adapun perancangan form kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar III.20.

SPK Profile Matching	Logout					
HOME	Kriteria Penilaian					
Data Pelamar	<input type="button" value="tambah"/>					
Aspek Penilaian						
Kriteria Penilaian						
Proses Profile matching						
Hasil Perhitungan						
	No	Aspek	kriteria	Target	Type	Action
	1	xxx	xxx	xxx	xxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
	2	xx	xxx	xxx	xxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
	3	xxx	xxx	xxxx	xxxx	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar III.20. Desain Kriteria Penilaian

6. Rancangan Proses profile matching

Rancangan Proses profile matching merupakan tampilan admin dalam melakukan Proses profile matching terhadap calon Bidan. Adapun perancangan form proses Proses profile matching dapat dilihat pada gambar III.21.

SPK Profile Matching	Logout				
HOME	Profile matching				
Data Pelamar	<input type="button" value="Pilih Aspek"/>				
Aspek Penilaian	Nama Pelamar	Pengetahuan Umum	Obat-obatan	Pengetahuan bidang kerja	Ketrampilan
Kriteria Penilaian	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Proses Profile matching	xx	xxx	xxx	xxxx	xxxx
Hasil Perhitungan	xxx	xxx	xxxx	xxxx	xxxx
	<input type="button" value="Simpan"/>				

Gambar III.21. Desain Proses profile matching

7. Rancangan Hasil Perhitungan

Rancangan laporan Hasil Perhitungan merupakan tampilan admin untuk Hasil Perhitungan. Adapun perancangan Hasil Perhitungan dapat dilihat pada gambar III.22.

SPK Profile Matching	Logout					
HOME	Hasil Perhitungan					
Data Pelamar						
Aspek Penilaian	Nama Pelamar	Aspek Kecerdasan	Asoek Wawancara	Aspek Sikap Kerja	Total	Rangking
Kriteria Penilaian	XXX	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Proses Profile matching	XX	xxx	xxx	xxxx	xxxx	xxxx
Hasil Perhitungan	XXX	xxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
	<input type="button" value="Cetak"/>					

Gambar III.22. Desain Hasil Perhitungan